

**ANALISIS STRUKTUR FRASE PREPOSISIONAL PADA
KARANGAN SISWA KELAS VI SD NEGERI 2
TROTOK WEDI KABUPATEN KLATEN
TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

PUJI LASTARI
A 310 040 004

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karangan siswa menggunakan bahasa sebagai mediumnya, melalui sebuah karya karangan dengan mengekspresikan semua atau sebagian pengalaman hidupnya dengan segala daya imajinasi. yang memberi kesenangan, kebahagiaan semu dan dangkal melainkan tujuan utama yang lebih dalam, yaitu mengajak pembaca untuk menghayati bersama-sama menemukan pengalaman dan gagasan baru. Sebuah karya dapat pula merupakan karya fiktif belaka, namun demikian, sastra yang lahir dari keinginan manusia untuk mengungkapkan diri, tetap menaruh minat pada dunia nyata atau realitas tempat hidupnya pada dunia rekaan yang dikhayalkan sebagai dunia nyata (Hardjana, 2001 : 10).

Karangan siswa sebagai bentuk dan hasil pekerjaan kreatif, pada hakikatnya adalah suatu media yang mendayagunakan bahasa untuk mengungkapkan tentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, karangan pada umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Sebagai salah satu bentuk karangan siswa merupakan hasil imajinasi serta kreativitas pengarang dalam merespon dan menanggapi persoalan-persoalan yang ada di lingkungannya. Dalam karangan, dapat dicermati berbagai hal yang menyangkut hubungan manusia dengan alam semesta, dengan penciptanya, dan hubungan antar manusia. Sebagai sebuah alternatif, karangan

memberi ruang lapang pada pengarang untuk membangun sebuah bangunan penceritaan yang menyeluruh, sebagai misi pengarang dapat tersampaikan secara optimal.

Karya karangan biasanya menampilkan suatu gambaran kehidupan, sedangkan kehidupan itu sendiri merupakan fakta sosial dan kultural karena kehidupan itu meliputi hubungan masyarakat dengan perseorangan, antara manusia dengan penciptanya, serta peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Sebuah cipta sastra bersumber dari kenyataan yang hidup dalam masyarakat. Akan tetapi cipta karangan bukan hanya mengungkap realitas objektif itu saja. Cipta karangan bukanlah semata-mata tiruan dari hidup akan tetapi merupakan penafsiran-penafsiran tentang alam dan kehidupan tersebut (Esen, 2000:8).

Dalam proses belajar mengajar sehari-hari guru sering menemukan kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa. Kesalahan tersebut mencakup aspek kesalahan ketrampilan menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis, baik dari segi tataran linguistik (seperti fonologi, morfologi, serta sintaksis) maupun dari nonlinguistik (yaitu bentuk dan isi). Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa. Mampu berbahasa pada hakikatnya adalah mampu menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalaman kepada orang lain dengan menggunakan bahasa. Kemampuan menulis mempunyai fungsi yang sama, karena kemampuan menulis merupakan dari kemampuan berbahasa.

Ragam bahasa menurut sarannya lazim dibagi atas ragam lisan atau ragam ujaran dan ragam tulisan (Alwi dkk, 2000:7). Agar berhasil didalam kelas siswa harus belajar membaca, menulis, dan menghitung. Kemudian, keberhasilan disekolah juga ditentukan oleh keterampilan akademik dan interaksional. Ketepatan informasi harus disalurkan dengan menggunakan bahasa yang tepat pula. Menurut Harefa (2003:23) mengemukakan bahwa pertumbuhan kognitif adalah sebuah fungsi literasi yang artinya kemampuan menulis mendorong pertumbuhan kognitif dan kognitif tumbuh dengan kemampuan menulis.

Mengarang merupakan keterampilan berbahasa yang memiliki kedudukan istimewa di antara keterampilan berbahasa lainnya karena tidak setiap orang memilikinya. Oleh sebab itulah, tradisi mengarang di anggap sebagai salah satu tolak ukur matangnya peradaban suatu bangsa. Alwasilah (2005:3) mengemukakan bahwa peradaban adalah proses belajar secara kolektif dan sepanjang sejarah sehingga mencapai derajat cultured, yakni masyarakat yang berpendidikan yang indikatornya menyangkup kemampuan membacadan menulis. Sayangnya , pengajaran dan pelatihan mengarang di Indonesia belum mampu memaksimalkan potensi anak.

Dalam belajar bahasa terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh seseorang agar dapat menggunakan bahasa tersebut dengan baik. Keterampilan tersebut antara lain menyimak merupakan keterampilan bahasa yang bersifat pasif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis maupun mengarang meupakan keterampilan bahasa yang bersifat aktif.

Pemilihan karangan siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 2 Tratak Wedi, Kabupaten Klaten tahun ajaran 2008/2009, sebagai contoh studi yang dilatarbelakangi oleh pertimbangan-pertimbangan berikut ini. Pertama, mengarang merupakan salah satu bentuk kegiatan berbahasa yang menunjang pengembangan bahasa terutama bagi siswa kelas VI Sekolah Dasar. Kedua, Sekolah Dasar Negeri 2 Tratak Wedi, Kabupaten Klaten selain merupakan salah satu Sekolah Dasar yang dinilai unggul di Kabupaten Klaten, juga memiliki letak strategis sehingga memudahkan pelaksanaan penelitian. Ketiga, pemakaian bahasa tiap individu bervariasi. Variasi dalam berbahasa tersebut salah satunya dapat dilihat melalui bahasa Indonesia ragam tulis.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis karangan siswa ditinjau dari pemakaian bahasanya, baik dari struktur bentuk kata dan kalimat sehingga dapat diketahui apakah pembelajaran di kelas telah diterima dengan baik atau sebaliknya sehingga didapatkan gambaran singkat mengenai keefektifan pembelajaran bahasa selama kegiatan belajar mengajar itu berlangsung. Mengacu beberapa uraian di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis bentuk kata dan kalimat pada karangan siswa kelas VI sehingga diperoleh gambaran pemakaian bahasa. Penelitian ini berjudul analisis bentuk kata dan kalimat pada karangan siswa kelas VI SD Negeri 2 Tratak Wedi, Kabupaten Klaten tahun ajaran 2008/2009.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang itu penelitian ini dibatasi pada analisis struktur frase preposisional pada karangan siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 2 Trotok Wedi, Kabupaten Klaten tahun ajaran 2008/2009.

C. Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk struktur frase preposisional karangan siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 2 Trotok Wedi, Kabupaten Klaten ?
2. Bagaimana bentuk kalimat yang mengandung frase preposisional karangan siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 2 Trotok Wedi, Kabupaten Klaten ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian analisis bentuk kata dan kalimat pada karangan siswa kelas VI SD Negeri 2 Trotok Wedi, Kabupaten Klaten ini antara lain :

1. Mendeskripsikan bentuk struktur frase preposisional karangan siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 2 Trotok Wedi, Kabupaten Klaten.
2. Mendeskripsikan bentuk kalimat yang mengandung frase preposisional karangan siswa kelas VI Sekolah Dasar 2 Negeri Trotok Wedi, Kabupaten Klaten.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari suatu penelitian tentu diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembacanya, baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai studi analisis terhadap ilmu bahasa khususnya bidang bentuk kata dan kalimat pada karangan siswa kelas VI Sekolah Dasar. Selain itu juga diharapkan sebagai sumbangan aplikasi teori pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu membantu pembaca untuk memahami bentuk kata dan kalimat pada karangan siswa kelas VI Sekolah Dasar.

F. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penyusunan skripsi sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah, kajian penelitian yang terdahulu dan diuraikan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini diuraikan rancangan penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, waktu penelitian, dan teknik analisa data.

BAB IV Pelaksanaan dan Pembahasan

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran secara umum tentang objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, melakukan analisis dan pembahsan mengenai hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dan saran-saran

DAFTAR PUSTAKA